

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Ag. (Sarjana Agama) dan diajukan pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten". Ini merupakan sepenuhnya asli hasil ilmiah yang saya buat sendiri.

Adapun terkait dengan pendapat ataupun kutipan dari orang lain didalam penulisan skripsi ini saya sebutkan didalam kutipan secara jelas sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Ushuluddin dan Adab ini.

Apabila penulisan skripsi ini terbukti hasil plagiarisme atau jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian isi maupun seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi untuk mencabut gelar ke sarjanaan yang telah saya terima serta sanksi akademik atas perbuatan yang saya lakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 6 November 2023



SITI NURUL AJIZAH
NIM 191320033

ABSTRAK

Nama: **Siti Nurul Ajizah**, NIM: **191320033**, Judul Skripsi: ***Istidrāj dalam Tafsir Laṭḥāif Al-Isyārāt Karya Imām Al-Qusyairī***, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2023 M/1444 H.

Dalam kehidupan yang semakin berkembang banyak orang yang berlomba-lomba dalam mengejar urusan dunia. Diantaranya ukuran kesuksesan dan kebahagiaan yang diterapkan manusia sekarang, dijadikan sebagai tolak ukur. Tak terkecuali dalam menilai suatu perkara sebagai nikmat yang baik atau nikmat *istidrāj*, karena tidak semua kekayaan atau kebahagiaan materi merupakan nikmat yang berkah dimata Allah. Karena diantara nikmat dan adab yang nampak oleh mata terdapat *istidrāj*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana makna *istidrāj* menurut para ulama tafsir? 2). Bagaimana penafsiran Imām Al-Qusyairī tentang ayat-ayat *istidrāj* dalam kitab Tafsir *Laṭḥāif Al-Isyārāt*?. Adapun tujuan dalam skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui makna *istidrāj* menurut para ulama tafsir. 2). Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat *istidrāj* dalam kitab Tafsir *Laṭḥāif Al-Isyārāt* karya Imām Al-Qusyairī.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif (library research) datanya bersumber dari literatur-literatur tertulis yang berhubungan langsung dengan materi yang dikaji, baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain semisalnya. Adapun sumber data, ada data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini ialah kitab suci Al-Qur'an dan tafsirnya yang dikhususkan kepada kitab tafsir *Laṭḥāif Al-Isyārāt* karya Imām Al-Qusyairī . Untuk data sekunder yang digunakan peneliti ialah buku, kitab tafsir dan literatur-literatur yang berhubungan dengan judul yang diajukan peneliti.

Adapun kesimpulan yang penulis peroleh dari penelitian ini, dalam Al-Qur'an kata *istidrāj* disebutkan sebanyak dua kali, dalam surat Al-A'raf ayat 182-183 dan surat Al-Qalam ayat 44-45. Sedangkan secara tersirat terdapat ayat-ayat lain yang juga menyebutkan *istidrāj* secara maknawi terdapat dalam surat Al-An'ām [6]:44, Āli 'Imrān [3]:178, Az-Zumar [39]:49 dan Al-Mu'minūn [23]: 55-56. Imām Al-Qusyairī memberikan penafsiran yang mendalam tentang *istidrāj* dalam kitabnya. *Istidrāj* menghantarkan pada kebinasaan: Imām Al-Qusyairī menjelaskan bahwa *istidrāj* adalah cara Allah untuk menghancurkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat-Nya. *Istidrāj* terjadi ketika seseorang merasa aman dan terlindungi dalam kesenangan dunia, namun sebenarnya mereka sedang menuju kebinasaan tanpa mereka sadari. Siksaan setelah Kesenangan: Imām Al-Qusyairī juga menyoroti bahwa *istidrāj* dapat berarti bahwa setelah seseorang merasakan kesenangan dan kenikmatan dalam hidupnya, Allah dapat memberikan siksaan yang tiba-tiba dan tak terduga sebagai hukuman atas kesombongan dan keingkaran mereka.

Kata Kunci : *Istidrāj*, Imām Al-Qusyairī, *Laṭḥāif Al-Isyārāt*.

ABSTRACT

Name: **Siti Nurul Ajizah**, Nim: **191320033**, Thesis Title: *Istidrāj* in *Tafsir Laṭhāif Al-Isyārāt* by **Imām Al-Qusyairī**, Department of Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuluddin and Adab, Year 2023 AD / 1444 H.

In an increasingly developed life, many people are vying in pursuit of world affairs. Among them are measures of success and happiness applied by humans now, used as a benchmark. No exception in judging a matter as a good favor or *istidrāj* favor, because not all wealth or material happiness is a blessing in the eyes of Allah. For among the blessings and adzab visible to the eye there is *istidrāj*.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis is: 1). What is the meaning of *istidrāj* according to the scholars of tafsir? 2). What is Imām Al-Qusyairī's interpretation of the *istidrāj* verses in *Tafsir Laṭhāif Al-Isyārāt*? The objectives in this thesis are: 1). To know the meaning of *istidrāj* according to the scholars of tafsir. 2). To know the interpretation of the *istidrāj* verses in Imām Al-Qusyairī's *Tafsir Laṭhāif Al-Isyārāt*.

The method used in this research is a qualitative method (library research) the data is sourced from written literature that is directly related to the material studied, both in the form of books, encyclopedias, dictionaries, journals, documents, magazines and others such as. As for data sources, there are primary data and secondary data. The primary data in this study is the holy book of the Qur'an and its tafseer which is devoted to the book of tafsir *Laṭhāif Al-Isyārāt* by Imām Al-Qusyairī. For secondary data used by researchers are books, books of interpretation and literature related to the title proposed by the researcher.

As for the conclusions obtained from this study, in the Qur'an the word *istidrāj* is mentioned twice, in Surah Al-A'raf verses 182-183 and Surah Al-Qalam verses 44-45. While implicitly there are other verses that also mention *istidrāj* meaningfully found in suras Al-An'ām [6]:44, Āli 'Imrān [3]:178, Az-Zumar [39]:49 and Al-Mu'minūn [23]: 55-56. Imām Al-Qusyairī gives an in-depth interpretation of *istidrāj* in his book, *Tafsir Laṭhāif Al-Isyārāt*. Here are some analyses of *istidrāj* in the tafsir of Al-Qusyairī: *istidrāj* leads to destruction: Imām Al-Qusyairī explains that *istidrāj* is Allah's way of destroying those who deny His verses. *Istidrāj* occurs when a person feels safe and protected in the pleasures of the world, but in fact they are heading towards destruction without them realizing it. Torment after Pleasure: Imām Al-Qusyairī also highlights that *istidrāj* can mean that after a person has tasted pleasure and enjoyment in his life, Allah can inflict sudden and unexpected torture as punishment for their pride and disobedience.

Keywords: *Istidrāj*, Imām Al-Qusyairī, *Laṭhāif Al-Ishārāt*

خلاصة

الاسم: Siti Nurul Ajizah، نيم: 191320033، عنوان الرسالة: الاستدراج في تفسير لطيف الإسماعيل للإمام القصيري، قسم القرآن والتفسير، كلية أصول الدين والأدبي، سنة ٢٠٢٣م/٤٤٤هـ.

في حياة متطورة بشكل متزايد ، يتنافس الكثير من الناس في السعي وراء الشؤون العالمية. من بينها مقاييس النجاح والسعادة التي يطبقها البشر الآن ، وتستخدم كمعيار. لا استثناء في الحكم على الأمر على أنه صالح أو نعمة استدراج ، لأنه ليس كل ثروة أو سعادة مادية نعمة في نظر الله. لأنه من بين النعم والأذباط المرئية للعين هناك استدراج.

بناء على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١). ما معنى الاستدراج عند علماء التفسير؟ (٢). ما تفسير الإمام القصير لآيات الاستدراج في تفسير لحاف الإسيارات؟ أهداف هذه الرسالة هي: (١). معرفة معنى الاستدراج عند علماء التفسير. (٢). معرفة تفسير الآيات الاستدراج في تفسير الإمام القصير لتصحيح الإسيارات.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي طريقة نوعية (بحث مكتبي) يتم الحصول على البيانات من الأدبيات المكتوبة التي ترتبط ارتباطا مباشرا بالمواد المدروسة ، سواء في شكل كتب أو موسوعات أو قواميس أو دوريات أو وثائق أو مجلات وغيرها مثل. أما بالنسبة لمصدر البيانات ، فهناك بيانات أولية وبيانات ثانوية. البيانات الأساسية في هذه الدراسة هي الكتاب المقدس للقرآن الكريم وتفسيره المكرس لكتاب تفسير لتصريف الإسيارات للإمام القصيري. بالنسبة للبيانات الثانوية التي يستخدمها الباحثون هي الكتب وكتب التفسير والأدب المتعلقة بالعنوان الذي اقترحه الباحث

أما بالنسبة للاستنتاجات التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة ، فقد ذكرت كلمة استدراج في القرآن مرتين ، في سورة الأعراف الآيات ١٨٢-١٨٣ وسورة القلم الآيات ٤٤-٤٥. بينما هناك ضمنا آيات أخرى تذكر أيضا الاستدراج وجدت ذات مغزى في سورة الأنعام [٦]: ٤٤ ، علي عمران [٣]: ١٧٨ ، الزمر [٣٩]: ٤٩ والمؤمن [٢٣]: ٥٥-٥٦. يقدم الإمام القصير تفسيراً متعمقاً للاستدراج في كتابه "تفسير لحاف الإسيارات". فيما يلي بعض تحليلات الاستدراج في تفسير القصيري: الاستدراج يؤدي إلى الهلاك: يوضح الإمام القصير أن الاستدراج هو طريقة الله لإهلاك أولئك الذين ينكرون آياته. يحدث الاستدراج عندما يشعر الشخص بالأمان والحماية في ملذات العالم ، لكنه في الواقع يتجه نحو الدمار دون أن يدرك ذلك. العذاب بعد المتعة: يسلط الإمام القصير الضوء أيضا على أن الاستدراج يمكن أن يعني أنه بعد أن يتذوق الشخص المتعة والمتعة في حياته ، يمكن لله أن ينزل التعذيب المفاجئ وغير المتوقع كعقاب على كبريائه وعصيانه..

الكلمات المفتاحية: الاستدراج، الإمام القصيري، اللطيف الخصوم.



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Adab	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal : Ujian Skripsi a.n	UIN SMH BANTEN
Siti Nurul Ajizah	Di
NIM: 191320033	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Siti Nurul Ajizah, NIM: 191320033, yang berjudul: *Istidrāj dalam Tafsir Lathāif Al-Isyārāt Karya Imām Al-Qusyairī* diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 6 November 2023

Pembimbing I

Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 19750715 2000031004

Pembimbing II

Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP: 198312062006041003

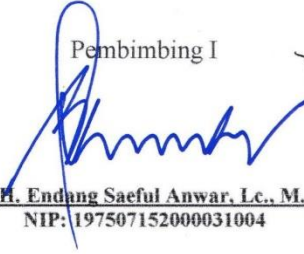
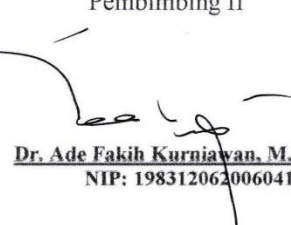
ISTIDRĀJ DALAM TAFSIR LATHĀIF
AL-ISYĀRĀT KARYA IMĀM AL-QUSYAIRĪ

Oleh

Siti Nurul Ajizah

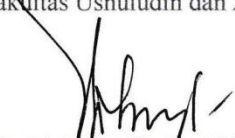
NIM: 191320033

Menyetujui,

<p>Pembimbing I</p>  <p><u>Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.</u> NIP: 197507152000031004</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><u>Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud</u> NIP: 198312062006041003</p>
---	--

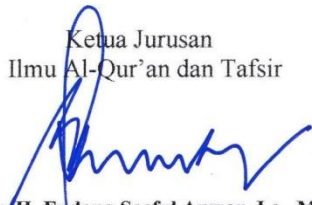
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuludin dan Adab



Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.
NIP: 197109031999031007

Ketua Jurusan
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.
NIP: 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi a.n **SITI NURUL AJIZAR, NIM. 191320033**, Judul Skripsi: ***Istidrāj Dalam Tafsir Lathāif Al-Isyār Karya Imām Al-Qusyairī***, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari kamis, tanggal 30 September 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 30 September 2023

Sidang Munaqosyah,

Ketua Merangkap Anggota,



Dr. Sholahuddin Al-Ayubi M.A
NIP. 197304201999031001

Sekretaris Merangkap Anggota



Reza Fandana, M.Pd
NIP. 199105252022032001

Anggota,

Penguji I



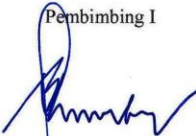
Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Penguji II



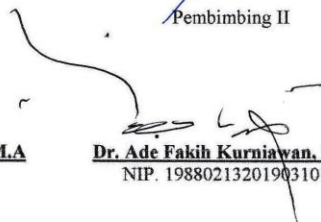
Hikmatul Luthfi, M.A. Hum
NIP. 19880212019031010

Pembimbing I



Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP: 19750715200001004

Pembimbing II



Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud
NIP. 198802132019031010

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah, 2:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah, 94:5-6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis (Almh) Ibu wati dan Bapak Juanda yang tidak pernah putus untuk selalu mendoakan dan berjuang dengan sekuat tenaga demi seorang anak tanpa mengeluh. Terimakasih karena telah mendidik penulis hingga saat ini. Semoga Allah selalu senantiasa melindungi mereka di dunia maupun di akhirat.

Aamiin.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama Siti Nurul Ajizah dilahirkan di Serang pada tanggal 22 Februari 2002. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Juanda dan Ibu Wati.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di MI Math'laul Anwar Sadatani pada tahun 2013. Dan Pendidikan Menengah diselesaikan di SMP Negeri 1 Cinangka dan lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMK Negeri 1 Cinangka lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang kasih sayangnya pada umat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Skripsi berjudul **“*Istidrāj* Dalam Tafsir *Laḥāif Al-Isyārāt* Karya Imām Al-Qusyairī”** yang disusun untuk melengkapi tuga-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qu’ran dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyuddin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Selaku dekan fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai Ketua Jurusan dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A, Hum

sebagai sekretaris Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

4. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A sebagai pembimbing utama (I) dan Bapak Dr. Ade Fakhri Kurniawan, M.Ud sebagai pembimbing (II) yang dengan sabar, teliti dan tekun untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab, yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan pembelajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
6. Kepada ibunda tercinta almh. Wati yang selama hidupnya senantiasa memberikan doa yang luar biasa dan selalu memberikan kasih sayang tiada henti. Semoga Allah mengampuni dosanya dan memasukkannya ke dalam surga-Nya.
7. Kepada Bapak tersayang saya yang selalu menyayangi, mendidik saya, dan membiayai saya hingga saat ini, semoga Allah selalu limpahkan rezekinya dan semoga selalu dalam lindungan Allah.
8. Keluarga besar yang selalu mensupport saya hingga saat ini, yang selalu mendoakan sampai saya berada di posisi ini.

9. Keluarga besar Rumah Qur'an An-Nahdhoh, yang telah mendoakan dan memberikan semangat sehingga selesainya skripsi ini.
10. Kepada sahabat saya Siti Zulfiah yang telah mendoakan dan memberikan semangat sehingga selesainya skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan.

Besar harapan penulis, semoga kebaikan beliau tersebut di atas dan juga semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Aamiin. Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Serang, 6 November 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atas harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba = كَتَبَ

Su'ila = سُئِلَ

Yazhabu = يَذْهَبُ

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kaifa = كَيْفَ

Walau = وَلَوْ

Syai'un = شَيْءٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Damma	Ū	U dan

	h wau		garis di atas
--	-------	--	------------------

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan ḥammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh: Minal jinnati wannās = مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

b. Ta Marbuṭah Mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh: Khoir Al-Bariyyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

c. Kalau pada suatu kata yang di akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (waṣal), maka ta marbuṭah tetap ditulis /t/.

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

Tetapi bila disatukan, maka ditulis as-sunnatun nabawiyah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ). Tanda syaddah atau tasydid dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (لِ), namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah = السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: Khair Al-Bariyah = خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata baik fiil, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa dirangkaikan.

Contoh: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maka ditulis bismillāhirrahmānirrahīm atau bism allāh ar-rahmān ar-rahīm.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD,

di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH .	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR ISI.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	9

G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II <i>ISTIDRĀJ</i> MENURUT PARA ULAMA TAFSIR....	14
A. Pengertian <i>Istidrāj</i>	14
B. Term Semakna dengan <i>Istidrāj</i>	18
1. <i>Al-Makr</i>	18
2. <i>Al-Khid'ah</i> (Tipu Daya)	19
3. <i>Al-Kaid</i> (Tipu Daya).....	21
4. <i>Al-Imla</i>	23
C. <i>Istidrāj</i> Menurut Para Ulama Tafsir.....	24
D. Sebab Terjadinya <i>Istidrāj</i>	29
1. Kufur terhadap Nikmat Allah.....	29
2. Perbuatan Maksiat	31
3. Bersikap sombong	31
E. Kisah-Kisah <i>Istidrāj</i>	33
1. Qārūn	33
2. Kaum Saba.....	37
3. Kaum Tsamūd	39
BAB III BIOGRAFI IMĀM AL-QUSYAIRĪ DAN <i>LAṬHĀIF</i>	
<i>AL-ISYĀRĀT</i>.....	43
A. Biografi Imām Al-Qusyairī	43
B. Jalan Intelektual Al-Qusyairī	46

C. Guru-guru dan Murid Imām Al-Qusyairī.....	51
D. Murid-Murid Imām Al-Qusyairī	52
E. Karya-karya Imām Al-Qusyairī	54
F. Tentang Kitab Tafsir <i>Laṭhāif Al-Isyārāt</i>	54
1. Seputar Kitab <i>Laṭhāif Al-Isyārāt</i>	55
2. Metode Kitab Tafsir <i>Laṭhāif Al-Isyārāt</i>	56
3. Corak Penafsiran Kitab Tafsir <i>Laṭhāif Al-Isyārāt</i>	57
4. Karakteristik Kitab Tafsir <i>Laṭhāif Al-Isyārāt</i>	57
5. Sistematisasi Penafsiran.....	60
BAB IV PENAFSIRAN IMĀM AL-QUSYAIRĪ TENTANG	
AYAT-AYAT <i>ISTIDRĀJ</i>	60
A. Identifikasi Ayat-ayat <i>Istidrāj</i>	60
B. Penafsiran Imām Al-Qusyairī Tentang <i>Istidrāj</i>	64
C. Penafsiran Imām Al-Qusyairī: Analisis	70
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73